

DAFTAR PUSTAKA

- Blacking, J. (2012). *Music, culture, and experience: Selected papers of John Blacking*. University of Chicago Press.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theories and Methods*. Boston: Pearson.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hastanto, S. (2015). *Redefinisi Slendro*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Hermawan, D. (2002). *Etnomusikologi: Beberapa permasalahan dalam musik Sunda*. Bandung: STSI Press.
- Hood, M. (1960). *The challenge of "bi-musicality"*. Ethnomusicology, 4(2), 55–59.
- Koesoemadinata, R. M. (1969). *Ilmu Seni laras*. Jakarta: PRADNJAPARAMITA.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Musik*. Evanston: Northwestern University Press.
- Jaenudin, N. (2024). *Uji Pembandingan Interval Tangga Nada Karawitan Sunda (Laras Degung) Terhadap Interval Tangga Nada Musik Barat*. Bandung: Panggung, 34(4), 500-515.
- O'Connell, J. (2016). *The challenges of musik education: Bridging theory and practice*. New York: Musik Press.
- Parncutt, R. (2018). *A PSYCHOCULTURAL THEORY OF MUSIKAL INTERVAL: BYE BYE PYTHAGORAS*. *Musik Perception*, 35(4), 475-501.

- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sasaki, M. (2007). laras *Pada Karawitan Sunda*. Bandung: (P4ST UPI).
- Surjadi, P.A. (1976). *Pendahuluan Teori Kemungkinan & Statistika*. Bandung: Universitas ITB
- Takari, M.(2005). *Studi banding antara tangga nada pentatonik dan diatonik*. Jurnal Etnomusikologi. Medan: USU Press.



DAFTAR NARASUMBER

Ayi Ruhyat, umur 57 tahun, praktisi seni pantun dan tarompet Subang,
Kampung Dukuh Desa sadawarna Kecamatan Cibogo Kabupaten
Subang.



GLOSARIUM

A

Akademisi : Orang yang berkecimpung dalam dunia akademik atau pendidikan tinggi, khususnya yang menekuni bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Antropologi : Ilmu yang mempelajari manusia dari segi keanekaragaman fisik, sosial, dan kebudayaannya.

C

Cent : Satuan ukur untuk interval nada, dimana satu oktaf sama dengan 1200 cent. Digunakan untuk mengukur jarak antar nada secara presisi.

D

Da-mi-na-ti-la : Rangkaian nada pentatonis yang digunakan dalam karawitan Sunda.

Deskriptif-analitis : Metode penelitian yang menggambarkan dan menganalisis

suatu fenomena secara sistematis dan akurat.

Diatonis

: Sistem nada yang terdiri dari 7 nada berbeda dalam 1 oktaf.

Degung

: Salah satu laras dalam karawitan Sunda yang memiliki struktur interval tertentu, kadang disebut juga sebagai Pelog.

E

Embat

: Karakteristik nada dari tiap-tiap gamelan yang membentuk kepribadian atau watak suara gamelan tersebut.

Etnomusikologi

: Studi tentang musik dalam konteks kebudayaan yang memadukan perspektif musikologi dan antropologi.

Expert

: Ahli atau pakar dalam bidang tertentu.

Expert judgment

: Metode penelitian yang menggunakan penilaian dari para ahli terhadap objek tertentu.

F

Feeling : Perasaan atau intuisi yang digunakan dalam melaras alat musik tradisional.

Frekuensi : Jumlah getaran bunyi per detik yang diukur dalam satuan Hertz (Hz).

G

Gamelan : Seperangkat alat musik tradisional yang terdiri dari berbagai instrumen perkusi.

Grand teori : Teori utama yang menjadi landasan dalam sebuah penelitian.

H

Habitat : Tempat suatu budaya atau praktik berkembang dan hidup secara alami.

Hz (Hertz) : Satuan ukur frekuensi bunyi.

I

Interval : Jarak antara nada satu ke nada lainnya yang biasanya ditunjukan dengan perbandingan pecahan atau bilangan *cent*.

Intelektual musik : Orang yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori dan praktik musik.

J

Jangkah : Istilah untuk menyebut jarak antar nada dalam gamelan, khususnya dalam konteks gamelan Jawa.

K

Karawitan : Seni musik tradisional

Keroncong : Jenis musik tradisional Indonesia yang mendapat pengaruh Portugis.

Kobongan : Nama lain dari salah satu laras dalam karawitan Sunda.

Kualitatif : Pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman

mendalam terhadap suatu fenomena.

L

Langgam Jawa : Gaya musik kercong yang mengadaptasi gaya musik tradisional Jawa.

laras : Sistem nada atau tangga nada dalam karawitan yang memiliki interval dan karakteristik tertentu.

M

Madenda : Salah satu laras dalam karawitan Sunda, juga dikenal sebagai Sorog.

Mandalungan : Nama lain dari salah satu laras dalam karawitan Sunda.

Mataraman : Nama lain dari salah satu laras dalam karawitan Sunda.

Melog : Istilah yang digunakan untuk menyebut laras Degung dalam konteks karawitan Sunda.

Modus : Susunan nada-nada yang membentuk tangga nada tertentu.

Musikologi : Ilmu yang mempelajari musik secara akademis dan sistematis.

N

Nayaga : Sebutan untuk pemain gamelan atau praktisi karawitan.

O

Oktaf : Interval antara dua nada dengan frekuensi yang berbanding 2

P

Pelarasan : Proses menyetel atau menala alat musik untuk mencapai nada yang diinginkan.

Pelog : Salah satu laras dalam karawitan Sunda, juga dikenal sebagai Jawar.

Pentatonis : Sistem nada yang terdiri dari 5 nada dalam 1 oktaf.

Praktisi : Orang yang melakukan suatu kegiatan sebagai profesi atau keahliannya.

R

Rasa musical : Perasaan atau sensasi yang ditimbulkan dari pengalaman mendengar atau memainkan musik.

Redefinisi : Proses mendefinisikan ulang suatu konsep atau pengertian.

S

saléndro : Salah satu laras dalam karawitan Sunda dengan interval yang teoretis sama antar nadanya (240 cent).

Sanubari : Perasaan batin atau hati nurani.

Slendro : Istilah untuk laras *saléndro* dalam konteks gamelan Jawa.

Sorog : Nama lain dari laras Madenda dalam Tembang Sunda Cianjuran.

Surupan : Sistem pelarasan dalam karawitan Sunda.

T

Tembang Sunda Cianjuran : Salah satu jenis seni vokal tradisional Sunda.

Teori khusus : Teori yang spesifik dan relevan untuk bidang kajian tertentu.

Triangulasi : Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, dan teori sebagai pembanding.

V

Validitas : Tingkat keabsahan atau kesahihan data dalam penelitian.

W

Waditra : Istilah untuk menyebut alat musik atau instrumen dalam karawitan Sunda.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Mang Ayi Mengajarkan Cara Bermain kacapi



Lampiran 2. Wawancara Bersama Mang Ayi di Kebun Kopi Meranti.



Lampiran 3. Makan Bersama di Kediaman Mang Ayi

BIODATA PENELITI

Nama	: Dimas Hari Akbar Wijaya
Tempat, Tanggal Lahir	: Samarinda 15 Maret 2002
Nama Ayah	: Tanu Wijaya
Nama Ibu	: Farida Suryani

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar	: 2008 Lulus Tahun 2014
Sekolah Menengah Pertama	: 2014 Lulus Tahun 2017
Sekolah Menengah Kejuruan	: 2017 Lulus Tahun 2020

Pengalaman Berkesenian

Tahun 2018	: Ketua Ekstrakurikuler musik tradisi di SMK Bakti Nusantara 666
Tahun 2019	: Masuk Kategori 10 besar FLS2N SMK tingkat Provinsi Jawa Barat mewakili Kabupaten Bandung dalam bidang MusikTradisi

Penghargaan Yang Pernah Diraih

Tahun 2018	: Juara 2 Festival Lomba Seni SiswA Nasional (FLS2N) SMK tingkat Kabupaten Bandung dalam bidang musik tradisi
Tahun 2019	: Juara 1 Festival Lomba Seni SiswA

Nasional (FLS2N) SMK tingkat
Kabupaten Bandung dalam bidang
musik tradisi

